

MAKALAH
PENGERTIAN AGAMA
DAN KEBUTUHAN MANUSIA TERHADAP AGAMA

Diajukan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah PAI

Dosen Pengampu : Drs. Fajri Ali., MM



Oleh:

ARIF SIDDIK MUHARAM

NIM. 22040003

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS AL – KHAIRIYAH
SEPTEMBER 2022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah - Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah dengan judul "Pengertian agama dan kebutuhan manusia terhadap agama" ini dalam keadaan sehat wal'afiat tanpa kurang suatu apapun.

Tujuan utama penulis membuat makalah ini agar pembaca dapat mengetahui akan kebutuhan manusia terhadap agama dan untuk memenuhi Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam. Selesainya makalah ini tidak lepas dari bantuan pihak – pihak lain, oleh karena itu kami tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada yang terhormat :

1. Drs. Fajri Ali., MM dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam.
2. Orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam setiap langkah.
3. Serta rekan - rekan semua, khususnya teman kelas yang telah banyak membantu menyelesaikan makalah ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Mudah - mudahan makalah ini bermanfaat bagi para mahasiswa dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I	3
A. LATAR BELAKANG	3
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN	3
BAB II	4
A. PENGERTIAN AGAMA	4
B. UNSUR – UNSUR AGAMA	5
C. LATAR BELAKANG KEBUTUHAN MANUSIA TERHADAP AGAMA	6
D. FUNGSI AGAMA TERHADAP KEHIDUPAN	8
BAB III	9
A. KESIMPULAN	9
B. SARAN	9
DAFTAR PUSAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Agama merupakan pedoman bagi setiap orang untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari - hari. Di Indonesia sendiri, banyak agama telah diakui. Mulai dari Islam, Kristen, Katholik, Hindu, bahkan Buddha sudah mendapat pengakuan di Indonesia. Meskipun demikian, Islamlah yang mayoritas dianut oleh bangsa ini. Namun, kebanyakan dari mereka hanyalah menganut Islam, tanpa menjalankan syariat syariatnya, tanpa mengetahui maksud dari agama tersebut dianut.

Oleh karena itu, penulis bermaksud memberi penjelasan kepada penulis mengenai "Pengertian agama dan kebutuhan manusia terhadap agama". Agar pembaca bisa introspeksi diri, sehingga bisa lebih baik kedepannya.

B. Rumusan masalah

1. Apakah pengertian agama itu ?
2. Apa saja unsur – unsur agama?
3. Bagaimanakah latar belakang kebutuhan manusia terhadap agama ?
4. Apakah fungsi agama dalam kehidupan ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian agama.
2. Untuk mengetahui unsur – unsur agama
3. Untuk mengetahui latar belakang kebutuhan manusia terhadap agama
4. Untuk mengetahui fungsi agama dalam kehidupan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian agama

Berbicara mengenai pengertian agama, menurut A. Mukti Ali menyebutkan tiga aliran tentang kesulitan dalam mendefinisikan agama. Yaitu :

1. Karena pengalaman agama itu adalah soal batini dan subjektif, juga sangat individualistis. Oleh karena itu, tidak ada orang yang bertukar pikiran tentang pengalaman agamanya.
2. Tidak ada orang yang begitu semangat dan emosional lebih, daripada membicarakan agama.
3. Sehingga setiap orang ingin menyatakan dirinya sebagai manusia beragama.
4. Konsepsi tentang agama dipengaruhi oleh tujuan orang yang memberikan pengertian agama itu.

Namun, bukan berarti agama tidak dapat didefinisikan. Kita bisa melihat pengertian agama dari segi bahasa. Agama berasal dari kata “*addin*” yang artinya kepatuhan, kekuasaan/kecenderungan. Dalam istilah lain, agama berasal dari gabungan “*a*” dan “*gama*”. “*a*” artinya “tidak” dan “*gama*” artinya “kacau”. Jadi, agama artinya tidak kacau. Dapat pula dikatakan bahwa agama merupakan kepercayaan pada suatu kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.

Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan.

Ada pendapat lain yang disampaikan oleh Harun Nasution. Beliau menyatakan bahwa dalam masyarakat Indonesia selain kata *agama*, dikenal pula istilah *din* dari bahasa arab dan kata religi dari bahasa Eropa. Menurutnya, agama berasal dari kata Sanskrit, jadi agama artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun-temurun. Dalam bahasa Semit,

din berarti undang-undang atau hukum. Jika dalam bahasa Arab, mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan. Pengertian ini juga sejalan dengan kandungan agama yang di dalamnya terdapat peraturan-peraturan yang merupakan hukum yang harus dipatuhi penganut agama yang bersangkutan.

Selanjutnya agama juga menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama.

Adapun kata religi berasal dari bahasa Latin, dan menurut Harun Nasution kata religi adalah *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan dan membaca dari beberapa defisini tersebut, akhirnya Harun Nasution menyimpulkan bahwa intisari yang terkandung dalam istilah – istilah di atas adalah ikatan.

B. Unsur – unsur agama

Unsur unsur agama memiliki karakteristik sebagai berikut

- a. Unsur kepercayaan terhadap kekuatan gaib. Kekuatan gaib tersebut dapat mengambil bentuk yang bermacam-macam. Dalam agama primitif kekuatan gaib tersebut dapat mengambil bentuk benda-benda yang memiliki kekuatan misterius (sakti), ruh atau jiwa yang terdapat pada benda – benda yang memiliki kekuatan misterius; dewa – dewa dan Tuhan atau Allah dalam istilah yang lebih khusus dalam agama islam
- b. Unsur kepercayaan bahwa kebahagiaan dan kesejahteraan dan kebahagiaan yang dicari akan hilang pula. Hubungan baik ini selanjutnya diwujudkan dalam bentuk peribadatan, selalu mengingatkannya, melaksanakan segala perintahNya, dan menjauhi larangannya.
- c. Unsur respon yang bersifat emosional dari manusia. Respon tersebut dapat mengambil bentuk rasa takut, seperti yang terdapat pada agama primitif, atau perasaan cinta seperti yang terdapat pada agama-agama monoteisme. Selanjutnya respon tersebut mengambil bentuk dan cara hidup tertentu bagi masyarakat yang bersangkutan.

- d. Unsur paham adanya yang kudus (sacred) dan suci, dalam bentuk kekuatan gaib, dalam bentuk kitab suci yang 55 mengandung ajaran-ajaran agama yang bersangkutan, tempattempat tertentu, peralatan untuk menyelenggarakan upacara, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut kita dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun menurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.

C. Latar belakang kebutuhan manusia terhadap agama

Fitrah (potensi beragama) keagamaan yang ada dalam diri manusia inilah yang melatar belakangi perlunya manusia terhadap agama. Oleh karenanya ketika datang wahyu tuhan menyeru manusia agar beragama, maka seruan tersebut memang amat sejalan dengan fitrahnya itu.

Ajaran agama islam, didalam al – quran, manusia disebut sebagai insan maupun basyar. Dengan mengacu pada informasi yang diberikan al – Quran tersebut, Musa Asy'ari menyimpulkan bahwa manusia insan adalah manusia yang menerima pelajaran dari Tuhan tentang apa yang tidak diketahuinya . Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa pengertian manusia dalam al - Quran dipakai untuk menunjukkan lapangan kegiatan manusia yang amat luas , yang terletak pada kemampuan menggunakan akalnya dan mewujudkan pengetahuan konseptualnya dalam kehidupan konkret . Sedangkan manusia basyarhanya untuk menyebut manusia dalam pengertian lahiriahnya saja. Seperti, makan, minum, tidur, dan lain sebagainya.

Bukti bahwa manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi beragama ini dapat dilihat melalui bukti historis dan antropologis . Melalui

bukti ini kita mengetahui bahwa pada manusia primitive yang tidak pernah dating kepadanya mengenai informasi tentang Tuhan , ternyata mereka mempercayai adanya Tuhan . Misalnya mereka mempertuhan benda yang dianggap misterius dan mengagumkan. Berkaitan dengan uraian diatas , ada beberapa hipotesis yang diajukan mengenai pertumbuhan agama pada manusia. Diantaranya :

1. Hipotesis yang mengatakan bahwa agama adalah produk rasa takut , seperti rasa takut dari alam . Sebagai akibat rasa takut inilah terlintas agama dalam benak manusia.
2. Hipotesis yang mengatakan bahwa agama adalah produk kebodohan . Manusia sesuai wataknya selalu cenderung ingin mengetahui sebab - sebab dan hukum - hukum yang berlaku atas alam ini serta peristiwa - peristiwa yang terjadi di dalamnya.
3. Hipotesis yang mengatakan bahwa motivasi keterikatan manusia kepada agama adalah pendambaannya akan keadilan dan keteraturan.
4. Hipotesis tersebut telah banyak dibuktikan kegagalannya oleh para ahli , karena dasar hipotesis tersebut adalah pemikiran manusia yang terbatas. Sedangkan agama yang benar berasal dari Maha Tidak Terbatas, yaitu Tuhan.
5. Jadi , Karena di dalam hati manusia sudah terdapat potensi untuk beragama , maka potensi beragama ini perlu pembinaan , pengarahan dan pengembangandengan cara mengenalkan agama kepadanya.

Beberapa hipotesis tersebut telah banyak dibuktikan kegagalannya oleh para ahli , karena dasar hipotesis tersebut adalah pemikiran manusia yang terbatas , sedangkan agama yang benar datang dari Yang Maha Tidak Terbatas. Dengan demikian , dalam hal beragama , akal saja tidak cukup. Ada suatu permasalahan , bahwa di dunia ini ada banyak orang yang tidak taat beragama namun dirinya seakan - akan bisa sukses , hidupnya terarah . Hal ini karena Allah memiliki sifat Rohman , Maha Pengasih di dunia saja.

Sehingga siapapun pasti mendapat nikmat dari Allah , tidak peduli orang islam atau bukan.

D. Fungsi agama terhadap kehidupan

Philip Gorlbred yang merangkum berbagai fungsi agama memberi daftar fungsi agama sebagai berikut :

1. Transmisi atau pewarisan: yakni untuk meneruskan ke setiap generasi suatu “*sense of identity*” melalui kebiasaan-kebiasaan, cerita dan kelanjutan historis yang dimiliki bersama.
2. Tranlasi atau penerjemahan: yakni untuk menolong individu – individu menafsirkan peristiwa-peristiwa kehidupan, mendapatkan suatu rasa bermakna dan bertujuan, dan memahami hubungan-hubungannya dengan keseluruhan yang lebih besar (baik dalam arti sosial maupun kosmis).
3. Transaksi: yakni untuk menciptakan dan mempertahankan suatu komunitas yang sehat, dan memberi penuntun terhadap perilaku-perilaku moral dan hubungan-hubungan etis.
4. Transformasi: yakni sebagai pengembangan kedewasaan dan pertumbuhan yang terus-menerus, menolong umat beragama untuk merasa lebih penuh komplet.
5. Transendensi : yakni untuk memuaskan kerinduan untuk memperluas batasan-batasan diri yang dipersepsikan, menjadi lebih sadar terhadap aspek kehidupan yang lebih sakral, dan mengalami persekutuan/penyatuan dengan dasar keberadaan yang mutlak.

Daftar diatas kurang lebih mencoba merangkum berbagai definisi fungsional dari agama dan daftar itu masih bisa lebih panjang lagi, dengan keseluruhan fungsi diatas, atau memberi tekanan yang sama terhadap semua fungsi di atas, karena memang pengalaman agamawi setiap orang itu unik dan individual. Itulah sebabnya ada ahli lain yang membuat daftar fungsi agama secara lebih panjang lagi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Agama merupakan kepercayaan pada kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu. Banyak faktor yang menyebabkan manusia membutuhkan agama. Diantaranya, agama merupakan kebutuhan fitri manusia, manusia masih memiliki banyak kekurangan pada dirinya, dan banyak tantangan yang dihadapi. Agama juga dapat berfungsi sebagai peraturan atau tuntunan untuk hidup di dunia dan untuk menutupi realitas yang mendasari sistem ekonomi dan mengurangi rasa sakit penderitaan dari masa pekerja. Selain itu, dalam istilah agama juga dikenal adanya doktrin yang merupakan ajaran tentang kebenaran.

B. Saran

Demikian makalah ini penulis susun. Penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Karena itu, pastilah makalah ini belum sesuai harapan. Untuk itu, penulis berharap agar para pembaca memberi kritik dan saran kepada penulis. Sehingga makalah kami bisa lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSAKA

- [https://www.academia.edu/22131716/KEBUTUHAN MANUSIA TERHADAP AGAMA MAKALAH PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI](https://www.academia.edu/22131716/KEBUTUHAN_MANUSIA_TERHADAP_AGAMA_MAKALAH_PROGRAM_STUDI_TADRIS_MATEMATIKA_JURUSAN_TARBIYAH_SEKOLAH_TINGGI_AGAMA_ISLAM_NEGERI)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Agama>
- <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/pengertian-aqidah>
- [https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-agama.html#pengertian agama adalah](https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-agama.html#pengertian_agama_adalah)